

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

SEMESTER KHUSUS TAHUN 2016/2017

15 JULI - 15 SEPTEMBER 2016

DI SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN

Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583

Telepon (0274) 713 5000

Email: smkncangkringan@yahoo.com.id



Disusun Oleh :

ACHMAD MUCHLISIN

13504241016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan UNY di SMK Negeri 1 Cangkringan menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini

Nama : Achmad Muchlisin
NIM : 13504241016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik


Sebagai pertanggung jawaban telah menulis dan menyusun laporan PPL Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di SMK Negeri 1 Cangkringan, Kota Sleman.


Sleman, 15 September 2016

Mengetahui dan Menyetujui,

Guru Pembimbing Lapangan


Mahasiswa PPL



Sri Sulistiyana, S.pd. MT.
NIP. 19730507 199802 2002


Achmad Muchlisin
NIM. 13504241023

Koordinator PPL Sekolah

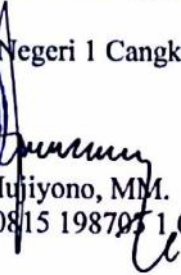
Dosen Pembimbing Lapangan


Betty Mayasari, S.Pt
NIP. 197603162008001 2 005


Dr. TawardjonoUs, M.Pd
NIP. 19530312 197803 1 001

Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan




Drs. Mujiyono, MM.
NIP. 19570815 198705 1 005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarokaatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Cangkringan beserta laporannya tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan PPL merupakan bentuk pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 atau selama kurang lebih 2 bulan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis atas dukungan dan Doa Restunya selama menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketua LPPMP beserta jajaran staf LPPMP, yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan KKN-PPL di sekolah.
4. Bapak Dr. Tawardjono Us, M.Pd. selaku DPLPPL yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan pemantauan, mulai pada saat pra- PPL, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Betty Mayasari, S.Pt selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Cangkringan.
6. Ibu RR. Sri Sulistiyana, S.pd. MT selaku guru pembimbing PPL di SMK Negeri 1 cangkringan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama PPL berlangsung.
7. Seluruh Guru dan Karyawan di SMK Negeri 1 Cangkringan.
8. Siswa Kelas XI TKR 1, 2, yang dapat bekerjasama dengan penulis demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
9. Teman-teman PPL di SMK Negeri 1 Cangkringan, yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga seluruh agenda bisa terselesaikan dengan lancar.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan Laporan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya

Sleman, 15 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

ABSTRAK ix

BAB 1 PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi Sekolah

 1. Letak Sekolah 4

 2. Profil Sekolah 5

 3. Kondisi Fisik 7

 4. Kondisi Non Fisik..... 11

 B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

 1. Observasi Fisik Sekolah 13

 2. Obeservasi Proses Mengajar di Kelas 13

 3. Praktek Mengajar..... 13

 4. Praktek Persekolahan..... 13

 5. Menyusun Laporan PPL 13

 6. Penarikan PPL 14

BAB 2 KEGIATAN PPL

 A. Persiapan PPL

 1. Pengajaran Micro 15

 2. Kegiatan Observasi..... 15

 3. Pembekalan PPL 17

 B. Pelaksanaan PPL

 1. Kegiatan Persiapan 17

 2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar 19

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

 1. Manfaat PPL bagi mahasiswa..... 21

 2. Hambatan Dalam Pelaksanakan 21

 3. Solusi Mengatasi Hambatan 22

BAB 3 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 23

B. Saran 23

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta..... 23

2. Kepada SMK N 1 Cangkringan 24

3. Bagi Mahasiswa..... 24

DAFTAR PUSTAKA 25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Guru SMK N 1 Cangkringan..... 12

Tabel 2.Jumlah Praktek Mengajar..... 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Denah SMK Negeri 1 Cangkringan 4

Gambar 2. Layout Sekolah..... 5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrix Individu

Lampiran 2. Laporan Mingguan

Lampiran 3. Lembar Observasi

Lampiran 4. Silabus Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian Kelas XI

Lampiran 5. Rancangan Proses Pembelajaran dan Semester

Lampiran 6. Program Tahunan

Lampiran 7. Job Sheet

Lampiran 8. Materi Ajar

Lampiran 9. Nilai Evaluasi

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN(PPL) UNY
MENGAJAR MATA PELAJARAN MEMPERBAIKI SISTEM STARTER DAN
PENGISIAN

DI SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN

Oleh: Achmad Muchlisin

13504241016

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar mahasiswa bisa mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal. Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa mencakup kompetensi sosial, pedagogik, profesional dan kepribadian

Secara umum, tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap pembekalan, penerjunan, praktik mengajar, dan penarikan. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Pelaksanaan program diisi dengan observasi kelas, konsultasi, pembuatan administrasi guru (perhitungan minggu efektif, membuat daftar hadir, membuat agenda harian guru, analisis SK-KI-KD, membuat RPP, membuat materi ajar dan membuat media pembelajaran), praktik mengajar dan evaluasi. Dalam praktik mengajar, kelas yang diampu adalah kelas XI TKR 1, 2, dengan total jam pertemuan di kelas adalah 48 jam. Evaluasi meliputi pembuatan soal praktikum dan teori serta pembuatan tugas untuk siswa. Secara keseluruhan Program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk meningkatkan proses pengajaran dan proses belajar siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam manajemen kelas dan sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan output yang handal. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing dalam hal ini konsentrasi praktikan adalah Pendidikan Teknik Otomotif. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan dapat digunakan sebagai salah satu bekal mahasiswa sebagai pengajar dan pendidik yang sebenarnya setelah lulus. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung. Sebagian besar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Cangkringan telah berjalan lancar sesuai rencana meskipun ada beberapa yang tidak sesuai rencana karena ada suatu hal.

Kata Kunci : PPL UNY 2016, SMK Negeri 1 Cangkringan, TKR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas *output* sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang professional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan

(*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan empat kompetensi tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

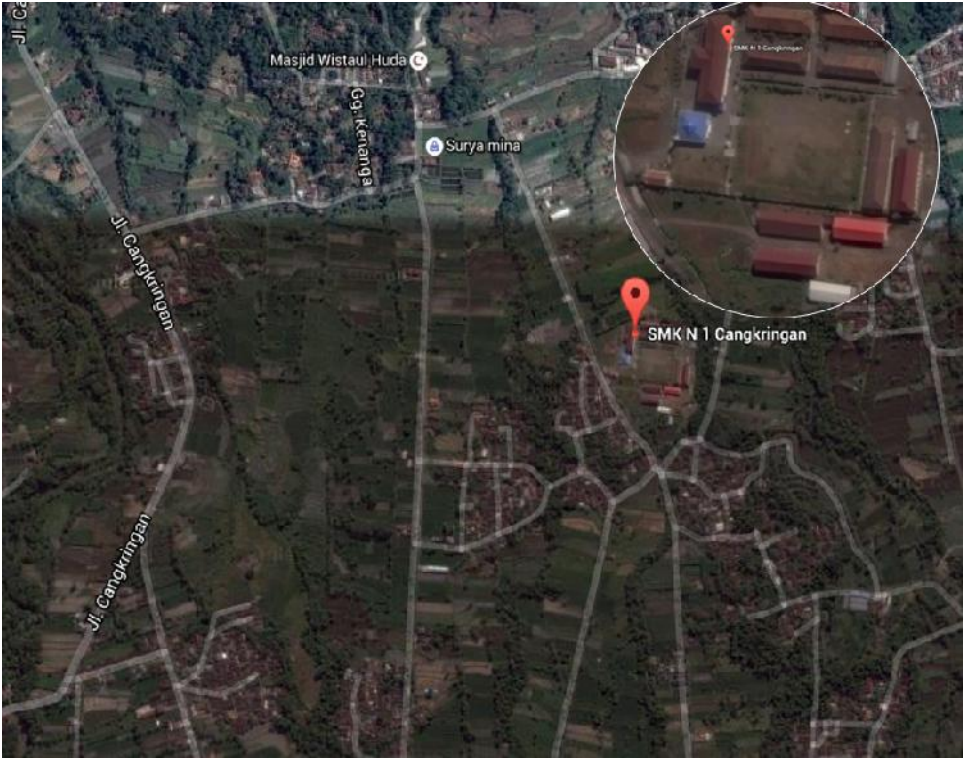
c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan terhadap kondisi sekolah sebelum penerjuanan PPL tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tauhun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

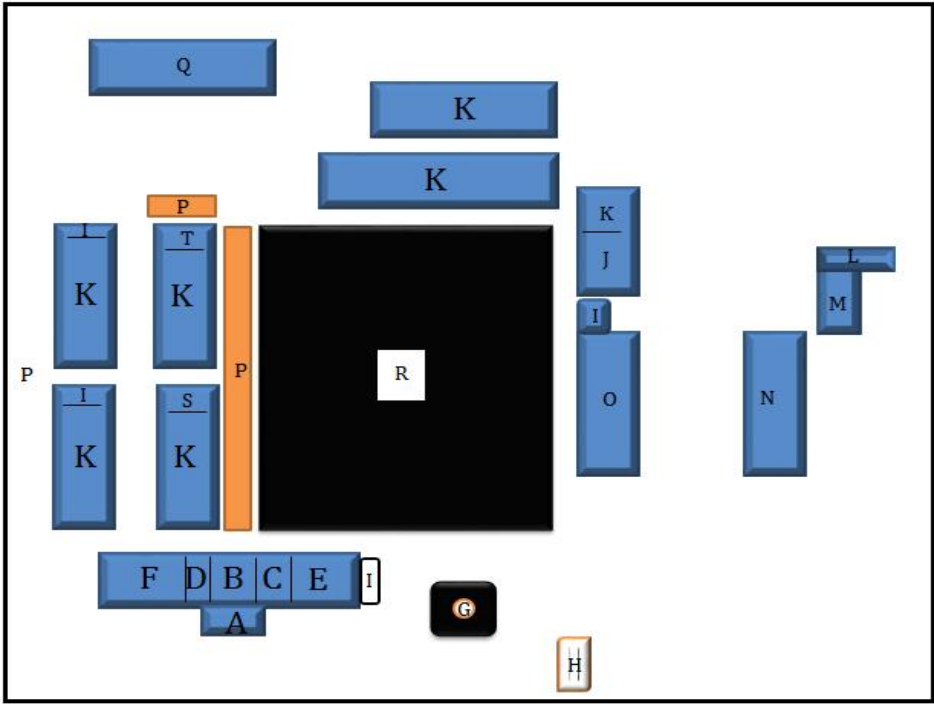
1. Letak Geografis SMK Negeri 1 Cangkringan

SMK Negeri 1 Cangkringan terletak di Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman yang merupakan Sekolah menengah kejuruan di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah yang secara geografis terletak kaki Gunung merapi ini menjadi sekolah menengah kejuruan yang berlokasi paling atas di kabupaten sleman, dengan kondisi lingkungan pedesaan yang masih asri dan kondusif untuk kegiatan belajar dan mengajar. Di bawah ini peta letak dan denah *layout* SMK Negeri 1 Cangkringan



Gambar 1. Peta Letak SMK Negeri 1 Cangkringan
(sumber: google maps)

2. Layout SMK Negeri 1 Cangkringan



Gambar 2. Layout SMK Negeri 1 Cangkringan

Keterangan gambar:

- | | |
|---------------------------------|-------------------|
| A : Ruang Studio Musik | K : Ruang Kelas |
| B : <i>Lobby</i> | L : Lapangan |
| C : Kantor Kepala Sekolah | M : Ruang Kelas |
| D : Kantor Wakil Kepala Sekolah | N : Lab |
| E : Ruang TU | O : Lab |
| F : Ruang Guru | P : Tempat Parkir |
| G : Masjid Ibnu Hayan | Q : Kantin |
| H : Koprasi dan Pos Satpam | R : Lapangan |
| I : Toilet | S : UKS |
| J : Bengkel Otomotif | T : Perpustakaan |

1. Profil Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 1 Cangkringan, maka sekolah memiliki visi dan misi yang menjadi indikator keberhasilan kinerjanya yang meliputi:

a. Visi SMK Negeri 1 Cangkringan

“Terwujudnya tamatan yang berbudi pekerti luhur, terampil, tangguh, handal dan mandiri dilandasi iman dan taqwa”.

b. Misi SMK Negeri 1 Cangkringan

- 1) Mendidik dan membimbing siswa menjadi tamatan yang berkualitas dan berakhlak mulia.

- 2) Membentuk peserta didik menjadi tamatan yang terampil, tangguh, handal dan mandiri.
- 3) Menyiapkan tamatan yang kompeten untuk memasuki dunia kerja.
- 4) Menyiapkan tamatan yang mampu mengembangkan diri secara optimal dilandasi iman dan taqwa.

c. Tujuan

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai program keahlian kejuruan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global sebagai perwujudan dan partisipasi sekolah dalam mendukung penyelenggaraan sistem pendidikan nasional.
- 2) Mendidik peserta didik, baik peserta didik reguler maupun non reguler untuk menghasilkan tamatan yang berkualitas sebagai tenaga terampil tingkat menengah yang memiliki berbagai kompetensi kejuruan sesuai dengan program keahliannya, agar mampu mengembangkan potensi dirinya dan mampu bersaing sesuai dengan tuntutan kehidupan lokal, nasional dan global
- 3) Menyelenggarakan dan meningkatkan volume kegiatan ekstrakurikuler unggulan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
- 4) Menyelenggarakan, mengembangkan, mengintensifkan hubungan kemitraan sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam rangka melaksanakan program Praktik Kerja Industri (Prakerin) serta untuk kepentingan dalam memenuhi permintaan dan penawaran tamatan sebagai tenaga kerja melalui program Bursa Kerja Khusus (BKK).
- 5) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan dan pengoptimalan penggunaannya untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan pengembangan unit usaha dalam rangka peningkatan kompetensi kejuruan peserta didik dan tenaga pendidik serta untuk menggali potensi sumber dana dalam upaya meningkatkan sumber pendapatan sekolah untuk menopang pembiayaan pendidikan dan peningkatan kesejahteraan warga sekolah.
- 6) Mengembangkan budaya sekolah untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif dan menyenangkan dalam rangka mendukung

peningkatan kinerja tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.

- 7) Mengevaluasi, menganalisa dan mengembangkan manajemen sekolah pada setiap sub sistem sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar mendapatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat.

2. Kondisi Fisik

Sekolah SMK N I Cangkringan tertata dengan rapi, bersih dan teduh. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas serta terdapat banyak tanaman hias ataupun pohon yang membuat keadaan sekolah cukup teduh. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Bangunan termasuk masih muda karena pemempatan gedung baru di lokasi baru dimulai pada tahun 2012. Di sekeliling bangunan terdapat kolam ikan yang mengitari. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.

a. Kondisi fisik sekolah

1) Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 28 kelas. Ruang teori di SMK N I Cangkringan terbagi dalam beberapa blok gedung, yakni blok A, blok B, blok C, blok D, blok E, dan blok F. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, tersedia 4 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Selain itu juga sudah terdapat LCD pada masing-masing kelas. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM pada kelas yang LCD nya rusak atau bermasalah. Selain itu juga terdapat WiFi yang bisa digunakan oleh setiap siswa untuk membantu proses belajar mengajar.

2) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK N I Cangkringan belum cukup memadai. Hal ini dikarenakan belum adanya tenaga ahli di bidang kepustakaan yang dapat mengelola dan memanajemen perpustakaan dengan baik. Ruang perpustakaan yang ada berukuran 4 x 8 m dengan almari 2 buah, 2 rak display buku, 4 meja dan 4 kursi. Buku pengetahuan umum pun masih sangat minim ketersediaannya. Rak display pun masih menjadi tempat

penyimpanan buku pelajaran. Almari dijadikan tempat penyimpanan berkas-berkas guru berupa soal-soal UKK.

3) Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

4) Ruang bimbingan konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BK SMK N I Cangkringan sudah cukup baik. Ruang BK digunakan sebagai ruangan bagi guru BK dan tempat untuk melakukan konseling pada siswa. Namun sayangnya, belum terdapat ruang konseling kelompok di sekolah ini. Ruangan BK pun tidak ada ruang tamu dan ruang konseling konseling individual.

5) Ruang kepala sekolah

Selain sebagai ruang kerja pribadi Kepala Sekolah, ruang Kepala Sekolah SMK N I Cangkringan berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang ini juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya. Selain itu, juga terdapat ruang guru pada masing-masing jurusan.

7) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMK N I Cangkringan digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS. Ruang OSIS yang terdapat di SMK N I Cangkringan

kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

8) Ruang UKS

Ruang UKS SMK Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

9) Laboratorium

SMK N I Cangkringan mempunyai 4 laboratorium praktik normatif/adaptif, terdiri dari laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, dan 1 laboratorium komputer.

10) Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMK Negeri 1 Cangkringan ini terletak di sebelah pos satpam. Koperasi yang bernama Karima ini menyediakan berbagai keperluan guru dan siswa. Koperasi ini juga menyediakan beberapa jenis makanan kecil, dan juga air minum kemasan. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebih jauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.

11) Tempat Ibadah (Masjid)

Masjid SMK Negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung ruang kepala sekolah. Masjid ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Masjid tersebut bernama Masjid Ibnu Hayyan. Selain itu juga terdapat Al-quran. Masjid tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah. Namun, masjid ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan , misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI .

12) Kantin

Terdapat 2 (dua) kantin di SMK N I Cangkringan yang terletak di dalam kompleks sekolah. Di sini tidak terdapat

pedagang kaki lima yang berjualan di luar sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa. Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

13) Tempat parkir

Terdapat 5 blok tempat parkir. Yaitu : Tempat parkir guru / karyawan di bagian depan gedung utama. Tempat parkir di dalam kompleks gedung bagi siswa yang dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, masing-masing bagian lumayan luas sehingga mampu menampung seluruh kendaraan transportasi siswa. Dan 1 tempat parkir di depan laboratorium bagi guru / karyawan dan siswa yang pada jam pertama melaksanakan praktikum. Hal ini dilakukan karena gedung laboratorium praktikum terpisah dari gedung utama, dan jarak yang lumayan berjauhan.

14) Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 5 lokasi toilet siswa, masing masing jurusan memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

15) Ruang Praktik Kejuruan/ Vocational

Ruang praktik kejuruan terdiri dari ruang praktik bagi jurusan ATR (Agribisnis Teknik Rumenansia), jurusan TPHP (Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian), dan jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) masing-masing berjumlah 4 ruang.

16) Kandang Ternak Rumenansia.

Terdapat 3 kandang, di kandang ternak rumenansia tersebut. Di dalam 1 kandang tersebut terdapat 2 ternak sapi, jantan dan betina. Di dalam kandang ke 2 juga terdapat kandang yang berisikan 4 ekor kambing PE (peranakan etawa), dan juga 4 ekor kambing gembel / kambing ekor gemuk. Masing-masing kambing

berjenis kelamin 4 jantan dan juga 4 betina. Selain itu pada kandang ke 3 terdapat beberapa ekor ayam. Ada ayam jenis kampung, dan juga ada ayam ketawa.

17) Pos Satpam

Di SMK N I Cangkringan memiliki 1 pos penjagaan utama yang terletak di depan kompleks gedung yang setiap saatnya petugas senantiasa menjaga keamanan sekolah.

18) Aula

Aula yang digunakan untuk berbagai pertemuan di SMK N I Cangkringan terletak di lantai 2 gedung utama. Aula ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk keperluan pertemuan, seperti sound system dan peralatannya, LCD, meja, kursi, dll.

19) Ruang Musik

Ruang musik yang ada di SMK N I Cangkringan terletak di lantai 2 gedung utama bersebelahan dengan aula. Di dalam ruang musik terdapat alat-alat musik seperti: 1 set alat band, keyboard, dan gitar.

b. Kondisi Non Fisik

1) Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMK N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik. Selain itu siswa di SMK N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

2) Tenaga pengajar

Jumlah guru ada 43 guru. Guru-guru di SMK N I Cangkringan memiliki tingkat disiplin dan loyalitas yang tinggi kepada sekolah. Hampir tidak pernah ada guru yang datang terlambat yakni melebihi pukul 07.00 dan setiap pukul 06.30 terdapat beberapa guru dan kepala sekolah yang menyambut siswa di depan pintu gerbang. Guru – guru di SMK N I Cangkringan 100% sudah sarjana atau bergelar SI bahkan ada beberapa guru yang bergelar S2.

Tabel 1. Jumlah Guru SMK N 1 Cangkringan

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Normatif	5	5	10
2.	Adaptif	4	9	13
3.	Produktif ATR	2	3	5
4.	Produktif TPHP	1	6	7
6.	Produktif TKR	3	1	4
7.	Bimbingan Konseling	3	1	4
Jumlah		11	18	43

- 3) Karyawan sekolah
- Karyawan di SMK N 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.
- 4) Bimbingan Konseling
- Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.
- 5) Organisasi dan Fasilitas OSIS
- Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMK Negeri 1 Cangkringan.
- 6) Ekstra kurikuler
- Ekstrakurikuler yang berada di SMK N I Cangkringan adalah: Taekwondo, Student Company (SC), Keputrian, Drumband, Futsal, Teater, Judo, PMR, Pleton Inti, Seni Tari, Bulutangkis (Laki-laki), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Bahasa Inggris, Seni Lukis/Mural, Jurnalistik, Hadroh, Bahasa Jepang, Band, Tenis Meja, Voli, dan Bulutangkis (Perempuan).

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMK N 1 Cangkringan adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Ektrakurikuler dilaksanakan dua minggu sekali pada hari Kamis di lapangan futsal, dan hari Jumat di sekolah.
- c. Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.30)

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK N 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 15 September 2016 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 16 September 2016.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK N 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8-10 orang dan terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata

tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMK Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang

bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting, atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Ibu RR. Sri Sulistiana, S.Pd, MT.

Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses

belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Mengabsen peserta didik
- Mengulang sedikit materi sebelumnya
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.

c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 18 juli 2016 sampai 15 September 2016 di kelas X dan XI . Sebanyak 24 kali jam pelajaran dengan 8 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

Tabel 2. Kegiatan Praktek Mengajar

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Kamis, 21 Juli 2016	X TKR 1	Besaran listrik, hukum ohm & kirchof, dan kaidah flaming.
2.	Kamis, 21 Juli 2016	X TKR 2	Besaran listrik, hukum ohm & kirchof, dan kaidah flaming
3.	Senin , 25 Juli 2016	XI TKR 1	Prinsip dasar motor starter dan kaidah tangan kanan
4.	Senin , 25 Juli 2016	X TKR 2	Prinsip dasar motor starter dan kaidah tangan kanan
5.	Senin , 1 Agustus 2016	XI TKR 1	Mengidentifikasi motor starter, hold in coil dan pull in coil ada selenoid motor starter
6.	Senin , 1 Agustus 2016	XI TKR 2	Mengidentifikasi motor starter, hold in coil dan pull in coil ada selenoid motor starter
7.	Senin , 8 Agustus 2016	XI TKR 1	Starter Konvensional
8.	Senin , 8 Agustus 2016	XI TKR 2	Starter Konvensional
9.	Senin , 12 Agustus 2016	XI TKR 1	Cara kerja motor starter tipe konvensional dan clutch starter
10.	Senin , 12 Agustus 2016	XI TKR 2	Cara kerja motor starter tipe konvensional dan clutch starter
11.	Senin , 19 Agustus 2016	XI TKR 1	Starter tipe planetary (reduksi)
12.	Senin , 19 Agustus 2016	XI TKR 2	Starter tipe planetary (reduksi)
13.	Senin , 26 Agustus 2016	XI TKR 1	Ulangan harian Bab starter
14.	Senin , 26 Agustus 2016	XI TKR 2	Ulangan harian Bab Starter
15.	Senin , 3 September 2016	XI TKR 1	Mengidentifikasi Kerusakan pada motor starter
16.	Senin , 3 September 2016	XI TKR 2	Mengidentifikasi Kerusakan pada motor starter

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa memanajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 1 Cangkringan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK N 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan

supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

2. Kepada Pihak SMK N 1 Cangkringan

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMK N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL
Universitas Negeri Yogyakarta.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Cangkringan
NAMA MAHASISWA : Achmad Muchlisin
ALAMAT SEKOLAH : Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta
NO. MAHASISWA : 13504241016
GURU PEMBIMBING : RR. Sri Sulistiana, S.Pd., MT.
FAK / JUR / PRODI : FT / Pend. Teknik Otomotif
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Tawardjono Us, M.Pd.

MINGGU KE 1

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Februari 2016	1. Observasi kondisi kelas 2. Bimbingan dengan guru pembimbing (RPP, Silabus, Jobsheet) 3. Mengikuti OSPEK siswa baru.	✓ Melihat langsung kondisi kelas dan letak kelas yang akan diajari sesuai tempatnya. ✓ Membuat Buku Kerja Guru (BK G) sistem starter dan pengisian. ✓ Semua siswa lebih mengenal dengan seluruh anggota PPL.		

MINGGU KE 2

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin , 25 juli 2016	1. Bimbingan dengan guru pembimbing (RPP, Silabus, Jobsheet)	Mendapat arahan untuk membuat RPP dan Jobsheet.		Membuat jobsheet yang seperti di jurusan otomotif.

MINGGU KE 3

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	1 Agustus 2016	1. Bimbingan dengan guru pembimbing (RPP, Silabus dan Jobsheet) 2. Penyusunan materi ajar 3. Mengajar dikelas XI TKR 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengevaluasi RPP, Silabus dan Jobsheet ✓ Membuat presentasi mengajar ✓ Siswa mempunyai rasa ingin tau yang besar dalam belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masih menggunakan internet sebagai sumber materi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memperbaharui materi dengan buku rujukan guru pembimbing

MINGGU KE 4

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	8 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan dengan guru pembimbing (RPP, Silabus dan Jobsheet) 2. Penyusunan materi ajar 3. Persiapan mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyerahkan RPP dan jobsheet ✓ Menyiapkan alat ✓ Media presentasi sudah jadi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masih minimnya fasilitas praktik di SMK I cangkiringan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Konsultasi dengan dosen pembimbing

MINGGU KE 5

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	15 agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan power point sebagai media pembelajaran 2. Membetulkan mobil kijang milik sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tersusunnya materi ajar sesuai dengan RPP ✓ Silinder head pada mobil perlu di bubut karena bocor. 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mesin mobil dibawa ke tukang bubut untuk meratakan silinder head.

MINGGU KE 6

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin. Agustus 2016	22 1. Pelaksanaan Upacara bendera 2. Rapat koordinasi ppl	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tersampaikan materi identifikasi starter dan pengisian dengan baik ✓ Tersampaikan tugas mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Saat pembelajaran berlangsung murid susah di atur ✓ Media pembelajaran yang digunakan sangat minim/ terbatas (LCD) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Gunakan metode lain dalam mengajar, jika ada yang ribut diberi tugas untuk mengerjakan kedepan ✓ Menggunakan media wallchart atau benda asli
2	23 Agustus 2016	1. membetulkan mobil kijang milik sekolah 2. Membersihkan bengkel praktek	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memasang silinder head pada mobil. ✓ Membuang dan merapikan kondisi bengkel dan membuat lay out baru. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pada saat pemasangan terjadi kesulitan karena ada komponen yang tidak pas. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membuat baut yang rusak.

MINGGU KE 7

No	Hari /Tangal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	29 Agustus 2016	1. Pertemuan ketiga mengajar praktek kelas TKA. Ada 6 job praktek yang di roling setiap 4 jam sekali 2. Evaluasi mengajar praktek dengan membuat laporan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tersampaikan pembelajaran praktek dengan setiap kelompok praktek 2 job dalam satu hari. ✓ Tersampaikan tugas mandiri (laporan) ✓ Kelompok praktek sesuai no absen ada 5-6 orang 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Saat pembelajaran berlangsung murid lebih sering mengobrol dengan teman dari pada praktek ✓ Media pembelajaran yang digunakan sangat minim/ terbatas. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Diberi pengertian dan motivasi untuk murid-murid agar mau praktek. ✓ Menggunakan media wallchart atau benda asli, atau langsung ke mobil.
2	Selasa, 30 Agustus 2016	1. Pertemuan keempat mengajar praktek kelas TKA. Ada 6 job praktek yang di roling setiap 4 jam sekali 2. Evaluasi mengajar praktek dengan membuat laporan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tersampaikan pembelajaran praktek dengan setiap kelompok praktek 2 job dalam satu hari. ✓ Tersampaikan tugas mandiri (laporan) ✓ Kelompok praktek sesuai no absen ada 5-6 orang 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Saat pembelajaran berlangsung murid lebih sering mengobrol dengan teman dari pada praktek ✓ Media pembelajaran yang digunakan sangat minim/ terbatas. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Diberi pengertian dan motivasi untuk murid-murid agar mau praktek. ✓ Menggunakan media wallchart atau benda asli, atau langsung ke mobil.

MINGGU KE 8

No	Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	5 september 2016	1. Ulangan harian bab starter pada kelas XI TKR 1 dan 2	✓ Anak-anak sangat tenang dalam mengerjakan soal ulangan		
2	8 September 2016	1. Mengkoreksi Laporan yang dikumpulkan siswa	✓ Dari 19 siswa ditambah 5 siswa yang mengumpulkan ✓ 24 laporan terkoreksi, bagi siswa yang laporannya belum lengkap dikembalikan	✓ Siswa membuat laporan asal jadi dan kurang jelas ✓ Penentuan nilai untuk laporan kurang jelas	✓ Konsultasi dengan guru pembimbing terkait nilai dan laporan yang asal buat
	Sabtu, 10 september 2013	1. Membuat design engine stand untuk overhaul	Design dibuat secara langsung dalam bentuk 3D	Harga pipa besi yang terlalu mahal untuk membuatnya.	✓ Meminta dana pada sekolah untuk membuat engine stand

MINGGU KE 9

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 13 September 2016	Menyembelih 3 ekor sapi dalam memperingati hari raya idul adha qurban.	✓ Daging sapi dibagikan keseluruhan warga sekitar sekolah dan siswa yang kurang mampu.		

2	Selasa, 14 September 2016	1. Mengelas komponen engine stand.	✓ Hasil pengelasan baru sekitar 50 % saja.	✓ Waktu tidak cukup sehari	
3	Sabtu 15 September 2016	1. Penarikan PPL dari SMK N 1 Cangkringan	✓ Penarikan ditarik oleh dosen pembimbing dan wakil kepala sekolah dan kordinator PPL sekolah	Tidak hadirnya kepala sekolah karena sedang ada acara dilur sekolah	Digantikan oleh wakil kepala sekolah.

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Tawardiono Usman, M.Pd.

NIP. 19530312 197803 1 001

Guru Pembimbing Lapangan



RR. Sri Sulistiana, S.Pd, M.T.

NIP. 19730507 199802 2002

Yang Membuat,



Achmad Muchlisin

NIM. 13504241016



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Achmad Muchlisin PUKUL : 09.15 WIB
NO.MAHASISWA : 13504241016 TEMPAT PRAKTIK : SMK N 1Cangkringan
TGL OBSERVASI : 20 Juni 2016 FAK./JUR. : Teknik/PT OTOMOTIF

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1.Silabus	Lengkap
	2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	
	3.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Lengkap
B	Proses Pembelajaran	
	1.Membuka Pelajaran	Penyiapan siswa dan apersepsi
	2.Penyajian materi	Runtut dan mudah dimengerti
	3.Metode pembelajaran	Ceramah
	4.Penggunaan Bahasa	Mudah dipahami
	5.Penggunaan waktu	Efisien
	6.Gerak	Tidak berlebihan
	7.Cara Memotivasi siswa	Baik
	8.Teknik bertanya	Pertanyaan menggali/melacak
	9.Teknik penguasaan kelas	Menguasai
	10.Penggunaan media	Papan tulis dan proyektor
	11.Bentuk dan cara evaluasi	Unjuk kerja saat KBM dan tes tulis
	12.Menutup pelajaran	Baik
C	Perilaku siswa	
	1.Perilaku siswa di dalam kelas	Terkendali
	2.Perilaku siswa di luar kelas	Terkendali

Guru Pembimbing,

Sleman, 20 juni 2016
Pengamat,

RR. Sri Sulistiana, S.Pd. M.T

Achmad Muchlisin
NIM 13504241016



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Achmad Muchlisin PUKUL :
NO.MAHASISWA : 13504241016 TEMPAT PRAKTIK : SMK N 1Cangkringan
TGL OBSERVASI : 20 juni 2016 FAK./JUR. : Teknik/PT OTOMOTIF

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bagus	Terdapat bangunan baru dan bangunan lama, meski bangunan lama namun masih kokoh.
2	Potensi siswa	Baik	Siswa yang masuk rata-rata memiliki NEM yang cukup
3	Potensi guru	Baik	Sebagian besar guru yang mengajar dari non kependidikan(S1)
4	Potensi Karyawan	Baik	Jumlah karyawan cukup, sehingga segala sesuatu dapat dengan cepat dilaksanakan
5	Fasilitas KBM, Media	Baik	Cukup memadai, bengkel, ruang media, dan sarana penunjang sudah memadai
6	Perpustakaan	Cukup	Sudah tertata rapi, namun koleksi buku masih kurang lengkap terutama untuk buku teknik
7	Laboratorium	Baik	Tersedia lab komputer
8	Bimbingan Konseling	Baik	Selalu siap membantu dan menyelesaikan masalah siswa
9	Bimbingan Belajar	-	-
10	Ekstrakurikuler	Baik	Setiap minggu diadakan latihan rutin dan di dampingi pengajar
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Baik	Memiliki ruang yang memadai
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Baik	Ruangan bersih dan terkelola dengan baik
13	Administrasi	Baik	Lengkap
14	Karya Tulis Ilmiah remaja	-	-
15	Karya Ilmiah oleh Guru	-	-
16	Koperasi siswa	Baik	Terkelola dengan baik
17	Tempat Ibadah	Baik	Memiliki mushola yang bagus
18	Kesehatan Lingkungan	Baik	Suasana lingkungan asri dan bersih

Guru Pembimbing,

Sleman, 20 juni 2016
Pengamat,

RR. Sri Sulistiana, S.Pd. M.T

Achmad Muchlisin
NIM 13504241016

SILABUS

Nama Sekolah : SMK N 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas/Semester : XI TKR / 3dan 4
 Standar Kompetensi : Memperbaiki sistem starter dan pengisian
 Kode Kompetensi : 020 KK 018
 Alokasi Waktu : 54 jam @ 45 menit

KOMPETENSI DASAR	NIALAI KARAKTER	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KKM	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
Semester 3 18.1 Mengidentifikasi sistem starter	Mandiri	18.1.1 Mengklasifikasikan Sistem starter dan komponennya berdasarkan Jenisnya 18.1.2 Menjelaskan Fungsi sistem starter dan komponennya dengan benar sesuai buku modul 18.1.3 Menjelaskan Prinsip kerja sistem starter sesuai dengan modul	<ul style="list-style-type: none"> Jenis sistem starter Fungsi sistem starter Prinsip kerja sistem starter 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan fungsi sistem starter dan komponennya. Mendiskusikan jenis-jenis sistem starter dan komponennya. Menjelaskan prinsip kerja sistem starter dan komponennya pada kendaraan ringan 	Tes tertulis Observasi Cek list	75	6	6(3)	4(1)	<ul style="list-style-type: none"> Modul sistem starter Buku manual Simulator sistem starter Unit kendaraan

KOMPETENSI DASAR	NILAI KARAKTER	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	KKM	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
18.2Memperbaiki sistem starter dan komponennya.	Kreatif	18.2.1 Mengidentifikasi Kerusakan sistem starter dengan benar. 18.2.2 Memperbaiki Sistem starter tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya. 18.2.3 Memperbaiki, Menyetel dan Mengganti komponen dilaksanakan dengan menggunakan peralatan, tehnik dan material yang sesuai. 18.2.4 Menguji sistem starter sesuai dengan modul 18.2.5 Memperbaiki sistem starter sesuai SOP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasi kerusakan sistem starter ▪ Perbaikan sistem starter dan komponennya. ▪ Pengujian sistem starter 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi kerusakan sistem starter ▪ Mendiskusikan langkah-langkah perbaikan ▪ Melakukan perbaikan sistem starter ▪ Melakukan pengujian sistem starter 	Tes tertulis Observasi Cek list Tes tertulis	75	3	18(9)	8(2)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul sistem starter ▪ Buku manual system kelistrikan teknik kendaraan ringan ▪ AVO meter ▪ Unit Kendaraan ▪ Job sheet

Semester 4										
18.3 Mengidentifikasi sistem Pengisian	Gemar membaca	18.3.1 Mengklasifikasikan Sistem pengisian dan komponennya berdasarkan Jenisnya 18.3.2 Menjelaskan Fungsi sistem pengisian dan komponennya dengan benar sesuai buku modul 18.3.3 Menjelaskan Prinsip kerja sistem pengisian sesuai dengan modul	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis sistem pengapian ▪ Fungsi sistem pengapian ▪ Prinsip kerja sistem pengapian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan fungsi sistem pengisian dan komponennya. ▪ Mendiskusikan jenis-jenis sistem pengisian dan komponennya. ▪ Menjelaskan prinsip kerja sistem pengisian dan komponennya pada kendaraan ringan 	Tes tertulis Observasi Cek list	75	6	12(6)	4(1)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul sistem Pengisian ▪ Buku manual ▪ Simulator sistem Pengisian ▪ Unit kendaraan

18.4 Memperbaiki sistem Pengisian dan komponennya.	Kerja keras	<p>18.4.1 Mengidentifikasi Kerusakan sistem pengisian dengan benar.</p> <p>18.4.2 Memperbaiki Sistem pengisian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.</p> <p>18.4.3 Memperbaiki, Menyetel dan Mengganti komponen dengan menggunakan peralatan, tehnik dan material yang sesuai.</p> <p>18.4.4 Menguji sistem pengisian sesuai dengan modul</p> <p>18.4.5 Memperbaiki sistem pengisian sesuai SOP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasi kerusakan sistem pengisian ▪ Perbaiki sistem pengisian dan komponennya. ▪ Pengujian sistem pengisian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi kerusakan sistem pengisian ▪ Mendiskusikan langkah-langkah perbaikan ▪ Melakukan perbaikan sistem pengisian ▪ Melakukan pengujian sistem pengisian 	<p>Tes tertulis</p> <p>Observasi</p> <p>Cek list Tes tertulis</p>	75	3	18(9)	4(1)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul sistem Pengisian ▪ Buku manual system kelistrikan Otomotif ▪ AVO meter ▪ Unit Kendaraan
--	-------------	--	---	--	---	----	---	-------	------	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Drs. Mujiyono, MM.
NIP 19570815 198703 1 005

Cangkringan, Juli 2015

KPK. TKR,

Aris Hartopo, S.Pd.
NIP 19730331 200012 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Kelas / Semester : XI / 3
Pertemuan ke : 1 s/d 6
Alokasi Waktu : 18 jam (15 x 45 menit)
Standar Kompetensi : Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Sistem Starter
Indikator :
1. Mengklasifikasikan Sistem starter dan komponennya berdasarkan Jenisnya
2. Menjelaskan Fungsi sistem starter dan komponennya dengan benar sesuai buku modul
3. Menjelaskan Prinsip kerja sistem starter sesuai dengan modul

- I. Tujuan pembelajaran :
- Setelah pembelajaran kompetensi diharapkan siswa mampu :
- a. Mengenal jenis starter
 - b. Mengetahui jenis kerusakan pada sistem
 - c. Melakukan perbaikan pada sistem starter
 - d. Melakukan pengukuran arus pada sistem starter
 - e. Melakukan pengujian sistem starter

- II. Materi Ajar :
- a. Jenis sistem starter
 - b. Fungsi sistem starter
 - c. Prinsip kerja sistem starter

- III. Metode Pembelajaran :
- a. Ceramah
 - b. Demonstrasi
 - c. Diskusi
 - d. Praktek

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pert.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
1.	<div>1. Pendahuluan<ul style="list-style-type: none">a. Pengkondisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempatb. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran.c. Siswa menerima apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.d. Guru mengecek presensi siswa</div> <div>2. Kegiatan Inti<p>Eksplorasi</p>Siswa diwajibkan membaca buku tentang prinsip dasar starter dan komponennya</div>		

	<p>berdasarkan modul atau sumber bacaan lain.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Siswa mendiskusikan tentang prinsip dasar starter dan komponennya untuk memperluas pengetahuan tentang dasar starter.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa mengetahui prinsip dasar kerja dari sistem starter dan komponennya.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam menentukan penggunaan patri yang benar</p> <p>b. Guru memberi gambaran kepada siswa apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Pengkodisiankelas (gurumenutuppelajarandenganucapanperpisa han dan do'a)</p>		
--	--	--	--

Pert.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
2.	<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Pengkondisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempat</p> <p>b. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Siswa menerima apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p> <p>d. Guru mengecek presensi siswa</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Siswa diwajibkan membaca buku tentang jenis starter dan cara kerja starter tipe konvensional pada sumber bacaan atau modul.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Siswa mendiskusikan jenis starter dan cara kerja starter tipe konvensional.</p> <p>Konfirmasi</p>		

	<p>Siswa mengetahui jenis starter dan cara kerja starter tipe konvensional.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam menentukan penggunaan patri yang benar</p> <p>b. Guru memberi gambaran kepada siswa apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Pengkodisian kelas (guru menutup pelajaran dengan ucapan perpisahan dan do'a)</p>		
--	--	--	--

Pert.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
3.	<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Pengkondisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempat</p> <p>b. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Siswa menerima apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p> <p>d. Guru mengecek presensi siswa</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Siswa diwajibkan membaca buku tentang cara kerja starter tipe reduksi pada sumber bacaan atau modul.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Siswa mendiskusikan tentang cara kerja starter tipe reduksi.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa mengetahui cara kerja starter tipe reduksi.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam menentukan penggunaan patri yang benar</p> <p>b. Guru memberi gambaran kepada siswa apa</p>		

	<p>yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Pengkodisian kelas</p> <p>(guru menutup pelajaran dengan ucapan perpisahan dan do'a)</p>		
--	---	--	--

Pert.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
4.	<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Pengkondisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempat</p> <p>b. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Siswa menerima apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p> <p>d. Guru mengecek presensi siswa</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Siswa diwajibkan membaca buku tentang cara kerja starter tipe planetari pada sumber bacaan atau modul.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Siswa mendiskusikan tentang cara kerja starter tipe planetari.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa mengetahui cara kerja starter tipe planetari.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam menentukan penggunaan patri yang benar</p> <p>b. Guru memberi gambaran kepada siswa apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Pengkodisian kelas</p> <p>(guru menutup pelajaran dengan ucapan perpisahan dan do'a)</p>		

Pert.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
5-6	<div>1. Pendahuluan</div> <div>a. Pengkondisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempat</div> <div>b. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran.</div> <div>c. Siswa menerima apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</div> <div>d. Guru mengecek presensi siswa</div> <div>2. Kegiatan Inti</div> <div>Eksplorasi</div> <div>Siswa mencoba mengidentifikasi kerusakan pada sistem starter.</div> <div>Elaborasi</div> <div>Siswa mendiskusikan tentang identifikasi kerusakan starter, mencari penyebab kerusakan</div> <div>Konfirmasi</div> <div>Siswa menentukan identifikasi kerusakan sesuai prosedur.</div> <div>3. Penutup</div> <div>a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam menentukan penggunaan patri yang benar</div> <div>b. Guru memberi gambaran kepada siswa apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</div> <div>c. Pengkondisian kelas</div> <div>(guru menutup pelajaran dengan ucapan perpisahan dan do'a)</div>		

V. Alat/ Bahan/ Sumber

- a. Sumber Belajar
- New Step 1 Toyota Service Training
Buku Praktik Untuk STM Otomotif Toyota Service Training
- b. Alat dan Bahan
- Alat tulis, kertas
- LCD proyektor
- Baterai

- Starter
- Multimeter
- Toolbox

VI. Penilaian

- a. Lembar penilaian test tertulis (terlampir)
- Soal terdiri dari :
- 10 soal esay (Ulangan harian)
 - 50 soal pilihan ganda dan 5 esay (UTS)

- b. Lembar penilaian penugasan
- Penilaian meliputi :

NO	Atribut	Skor Perolehan				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan			✓		
2	Hasil pemeriksaan				✓	
	Jumlah	7				

Nilai = perolehan nilai/nilai maksimal X 10

- c. Pedoman Penilaian
- Nilai Kompetensi Dasar = (70% x Nilai test tertulis)+(30% x Nilai Tugas)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Mujiyono,M.M
NIP 19570815 198703 1 005

Cangkringan, 15 Juli 2016
Guru Pengampu

Sri Sulistyanan S.Pd.MT
NIP 19730507 199802 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Kelas / Semester : XI / 2
Pertemuan ke : 6 s/d 11
Alokasi Waktu : 15 jam (15 x 45 menit)
Standar Kompetensi : Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Sistem Pengisian
Indikator :
1. Mengklasifikasikan Sistem pengisian dan komponennya berdasarkan Jenisnya
2. Menjelaskan Fungsi sistem pengisian dan komponennya dengan benar sesuai buku modul
3. Menjelaskan Prinsip kerja sistem pengisian sesuai dengan modul

- I. Tujuan pembelajaran :
Setelah pembelajaran kompetensi diharapkan siswa mampu :
a. Menyebutkan fungsi sistem pengisian dan komponennya.
b. Mendiskusikan jenis-jenis sistem pengisian dan komponennya.
c. Menjelaskan prinsip kerja sistem pengisian dan komponennya pada kendaraan ringan
- II. Materi Ajar :
a. Jenis sistem pengapian
b. Fungsi sistem pengapian
c. Prinsip kerja sistem pengapian
- III. Metode Pembelajaran :
e. Ceramah
f. Demonstrasi
g. Diskusi
h. Praktek

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pert.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
6.	1. Pendahuluan e. Pengkondisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempat f. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran. g. Siswa menerima apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. h. Guru mengecek presensi siswa		
	2. Kegiatan Inti Eksplorasi Siswa diwajibkan membaca buku tentang prinsip dasar pengisian dan komponennya berdasarkan modul atau sumber bacaan lain. Elaborasi		

	<p>Siswa mendiskusikan tentang prinsip dasar pengisian dan komponennya untuk memperluas pengetahuan tentang dasar starter.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa mengetahui prinsip dasar kerja dari sistem pengisian</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam belajar.</p> <p>b. Guru memberi gambaran kepada siswa apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Pengkodisian kelas (guru menutup pelajaran dengan ucapan perpisahan dan do'a)</p>		
--	--	--	--

Pert.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
7.	<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Pengkondisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempat</p> <p>b. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Siswa menerima apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p> <p>d. Guru mengecek presensi siswa</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Siswa diwajibkan membaca buku tentang jenis pengisian tipe konvensional pada sumber bacaan atau modul.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Siswa mendiskusikan jenis pengisian tipe konvensional.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa mengetahui jenis pengisian dan cara kerja tipe konvensional.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam</p>		

	<p>menentukan penggunaan patri yang benar</p> <p>b. Guru memberi gambaran kepada siswa apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Pengkodisiankelas (gurumenutuppelajarandenganucapanperpisa han dan do'a)</p>		
--	---	--	--

Pert.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
8.	<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Pengkondisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempat</p> <p>b. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Siswa menerima apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p> <p>d. Guru mengecek presensi siswa</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Siswa diwajibkan membaca buku tentang cara altenantor, dari prinsip dasar hingga cara kerja</p> <p>Elaborasi</p> <p>Siswa mendiskusikan tentang altenator sebagai sumber pengisian</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa mengetahui cara kerja altenator dan prinsip dasarnya</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam menentukan penggunaan patri yang benar</p> <p>b. Guru memberi gambaran kepada siswa apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Pengkodisiankelas (gurumenutuppelajarandenganucapanperpisa han dan do'a)</p>		

--	--	--	--

Pert.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
9.	<div>1. Pendahuluan</div> <div>a. Pengkondisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempat</div> <div>b. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran.</div> <div>c. Siswa menerima apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</div> <div>d. Guru mengecek presensi siswa</div> <div>2. Kegiatan Inti</div> <div>Eksplorasi</div> <div>Siswa diwajibkan membaca buku tentang regulator baik dari fungsi, cara kerja dan komponennya.</div> <div>Elaborasi</div> <div>Siswa mendiskusikan tentang regulator baik dari fungsi, cara kerja dan komponennya..</div> <div>Konfirmasi</div> <div>Siswa mengetahui regulator baik dari fungsi, cara kerja dan komponennya.</div> <div>3. Penutup</div> <div>a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam menentukan penggunaan patri yang benar</div> <div>b. Guru memberi gambaran kepada siswa apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</div> <div>c. Pengkodisiankelas</div> <div>(gurumenutuppelajarandenganucapanperpisa han dan do'a)</div>		

Pert.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
	<div>1. Pendahuluan</div> <div>a. Pengkondisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempat</div>		

10.	<div> <div> b. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran.</div> <div> c. Siswa menerima apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</div> <div> d. Guru mengecek presensi siswa</div> </div> <div> 2. Kegiatan Inti <div> Eksplorasi <div>Siswa diwajibkan membaca buku atau modul untuk mengetahui cara kerja pengisian dari altenator, regulator hingga baterai</div> Elaborasi <div>Siswa mendiskusikan tentang cara kerja pengisian dari altenator, regulator hingga baterai.</div> Konfirmasi <div>Siswa mengetahui cara kerja pengisian dari altenator, regulator hingga baterai</div> </div> </div> <div> 3. Penutup <div> a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam menentukan penggunaan patri yang benar</div> <div> b. Guru memberi gambaran kepada siswa apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</div> <div> c. Pengkodisian kelas (guru menutup pelajaran dengan ucapan perpisahan dan do'a)</div> </div>
-----	---

Pert.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
	<div>1. Pendahuluan</div> <div><div>a. Pengkondisian siswa dalam menerima materi ajar dengan mengkondisikan tempat</div><div>b. Siswa menerima informasi tujuan pembelajaran.</div><div>c. Siswa menerima apersepsi dan motivasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</div></div>		

11.	<div>d. Guru mengecek presensi siswa</div> <div>2. Kegiatan Inti</div> <div>Eksplorasi</div> <div>Siswa diwajibkan membaca buku atau modul untuk mengetahui kerusakan pada sitem pengisian</div> <div>Elaborasi</div> <div>Siswa mendiskusikan tentang kerusakan pada sitem pengisian</div> <div>Konfirmasi</div> <div>Siswa menentukan cara mengidentifikasi kerusakan pada sistem pengisian.</div> <div>3. Penutup</div> <div>a. Memotivasi hasil kerja siswa dalam menentukan penggunaan patri yang benar</div> <div>b. Guru memberi gambaran kepada siswa apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</div> <div>c. Pengkodisiankelas (gurumenutuppelajarandenganucapanperpisa han dan do'a)</div>		
-----	--	--	--

V. Alat/ Bahan/ Sumber

- a. Sumber Belajar
- New Step 1 Toyota Service Training
- Buku Praktik Untuk STM Otomotif Toyota Service Training
- b. Alat dan Bahan
- Alat tulis, kertas

- LCD proyektor

- Baterai

-Altenator

-Regulator

- Multimeter

-Toolbox

VI. Penilaian

- c. Lembar penilaian test tertulis (terlampir)
- Soal terdiri dari :
- 10 soal esay (Ulangan harian)

- 50 soal pilihan ganda dan 5 esay (UTS)

d. Lembar penilaian penugasan
Penilaian meliputi :

NO	Atribut	Skor Perolehan				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan			✓		
2	Hasil pemeriksaan				✓	
	Jumlah	7				

Nilai = perolehan nilai/nilai maksimal X 10

c. Pedoman Penilaian
Nilai Kompetensi Dasar = (70% x Nilai test tertulis)+(30% x Nilai Tugas)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Cangkringan, 15 Juli 2016
Guru Pengampu

Drs. Mujiyono,M.M
NIP 19570815 198703 1 005

Sri Sulistyanan S.Pd.MT
NIP 19730507 199802 2 002

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN
SATUAN PENDIDIKAN
KELAS/KK
SEMESTER
TAHUN PELAJARAN

:Kompetensi Kejuruan
: SMK N 1 Cangkringan
: XI/ TKR
: Gasal
: 2016-2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No.	Nama Bulan	Jumlah pekan/minggu	
I.	Jumlah pekan/dalam semester Gasal		
1	Juli	5	Minggu
2	Agustus	4	Minggu
3	September	4	Minggu
4	Oktober	5	Minggu
5	November	5	Minggu
6	Desember	4	Minggu
	Jumlah pekan	27	Minggu
II.	Jumlah pekan yang tidak efektif		
1	Juli	3	
2	Agustus	2	
3	September	1	
4	Oktober	1	
5	November	0	
6	Desember	1	
	Jumlah pekan tidak efektif	8	
III.	Jumlah pekan yang efektif	19	
IV.	Jumlah jam pelajaran efektif :	18 x 3 jam	54 jam

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN
SATUAN PENDIDIKAN
KELAS/KK
SEMESTER
TAHUN PELAJARAN

: Kompetensi Kejuruan
: SMK N 1 Cangkringan
: XI / TKR
: Genap
: 2016-2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

No.	Nama Bulan	Jumlah pekan/minggu	
I.	Jumlah pekan/dalam semester Gasal		
1	Januari	5	Minggu
2	Februari	4	Minggu
3	Maret	4	Minggu
4	April	5	Minggu
5	Mei	4	Minggu
6	Juni	4	Minggu
	Jumlah pekan	26	Minggu
II.	Jumlah pekan yang tidak efektif		
1	Januari	1	
2	Februari	1	
3	Maret	3	
4	April	2	
5	Mei	0	
6	Juni	3	
	Jumlah pekan tidak efektif	10	Minggu
III.	Jumlah pekan yang efektif	16	Minggu
IV.	Jumlah jam pelajaran efektif :	16 x 3 jam	48jam

B. Distribusi Alokasi Waktu

No.	POKOK BAHASAN	Alokasi Waktu (jam pelajaran)	
1	18.1 Mengidentifikasi sistem starter	18	18jam
2	18.2 mengidentifikasi sitem pengisian	18	18 jam
	Evaluasi	4	4 jam
	Jumlah	40	40 jam

Mengetahui
Kepala Sekolah

Cangkringan,
Guru Pengampu

Drs. Mujiyono,M.M
NIP 19570815 198703 1 005

RR. Sri Sulistyana, S.Pd. MT
NIP. 19730507 199802 2 002

ROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah
Mata Pelajaran
Kelas/KK
Tahun Pelajaran

: SMK N 1 CANGKRINGAN
:Kompetensi Kejuruan
: XI/ TKR
: 2013 - 2014

Smt	No. SK & No.KD	Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
1	18.1.	Mengidentifikasi sistem starter	18	Jam
	18.2.	Mengidentifikasi sitem pengisian	18	Jam
		Evaluasi	4	Jam
Jumlah (I)			40	Jam
Smt	No. SK & No.KD	Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
II	18.3.	Memperbaiki sistem starter	15	Jam
	18.4.	Memperbaiki sistem pengisian	15	Jam
		Ulangan Harian	6	Jam
		Cadangan/Perbaikan dan pengayaan	3	Jam
				Jam
Jumlah (II)			39	Jam

Mengetahui
Kepala Sekolah

Cangkringan,
Guru Pengampu

Drs. Mujiyono,M.M
NIP 19570815 198703 1 005

RR. Sri Sulistyana, S.Pd. MT
NIP. 19730507 199802 2 002

	TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN		
	JOB SHEET PRAKTEK		
	Semester III	Pemeriksaan Baterai	120 menit
	Revisi : 00		2 Hal

I. Tujuan Praktek

Setelah selesai praktek siswa diharapkan dapat:

- 1. Melaksanakan pemeriksaan baterai.
- 2. Melaksanakan perawatan baterai.

II. Alat dan Bahan Praktek

- 1. Beberapa unit baterai
- 2. Hidrometer
- 3. Multimeter

III. Keselamatan kerja:

- 1. Menjaga keselamatan kerja bagi personil dan lingkungan kerja.
- 2. Menggunakan kunci dan alat secara tepat dan sesuai dengan fungsinya.
- 3. Lakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ada
- 4. Jaga dan jangan sampai ada komponen yang hilang.

IV. Langkah Kerja

- 1. Bersihkan permukaan baterai yang akan diperiksa.
- 2. Buka tutup baterai.
- 3. Periksa kondisi kotak baterai dari keretakan
- 4. Periksa dan bersihkan tutup baterai
- 5. Periksa jumlah elektrolit baterai, apabila kurang isi dengan air suling/destilasi
- 6. Ukur berat jenis dari masing-masing sel baterai dengan hidrometer dan catatlah hasil pengukuran tersebut
- 7. Bersihkan terminal baterai dari kotoran dan kerak.
- 8. Ukurlah tegangan baterai.
- 9. Buatlah laporan prakteknya.

	JOB SHEET PRAKTEK		
	Semester III	Penyetelan Dwell dan Timing Pengapian	120 menit
	Revisi : 00		2 Hal

I. Tujuan Praktek

Setelah selesai praktek siswa diharapkan dapat:

- 1. Melaksanakan penyetelan dweel dengan benar.
- 2. Melaksanakan penyetelan timing dengan benar.

II. Alat dan Bahan Praktek

- 1. 1 Unit engine trainer
- 2. Timing light
- 3. Dwell tester
- 4. Tachometer
- 5. Obeng +
- 6. Kunci ring 12, 17, 19
- 7. Feller Gauge

III. Keselamatan kerja:

- 1. Menjaga keselamatan kerja bagi personil dan lingkungan kerja.
- 2. Menggunakan kunci dan alat secara tepat dan sesuai dengan fungsinya.
- 3. Lakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ada
- 4. Jaga dan jangan sampai ada komponen yang hilang.

IV. Langkah Kerja

- 1. Siapkan engine trainer pada tempat lapang dan terang.
- 2. Lepaskan selang vakum.
- 3. Lepas kabel tegangan tinggi.
- 4. Buka tutup distributor.
- 5. Putar mesin dengan cara memutar baut puli mesin searah putaran mesin, hingga nok platina dalam posisi tidak tertekan nok poros distributor.
- 6. Stel celah antara nok platina dengan poros distributor sebesar 0,45 mm
- 7. Buka penutup kepala silinder.
- 8. Putar mesin dengan cara memutar baut puli mesin searah putaran mesin untuk menentukan langkah kompresi pada silinder satu (TOP 1). TOP 1 ditandai dengan kondisi pelatuk dan push rod pada silinder satu bebas (bisa digerakkan).
- 9. Tepatkan tanda "V" pada puli mesin segaris dengan tanda 8° pada bodi mesin.
- 10. Kendorkan baut pengikat distributor.
- 11. Posisikan kunci kontak pada posisi "ON", kemudian dekatkan ujung kabel tegangan tinggi ke bodi engine dan gerakkan ke kiri dan ke kanan distributor, sehingga terjadi loncatan bunga api pada ujung kabel tegangan tinggi. Kemudian tahan distributor pada posisi tersebut.
- 12. Kencangkan baut pengikat distributor
- 13. Pasang kembali kabel tegangan tinggi, selang vakum dan tutup distributor.
- 14. Hidupkan mesin dan cek kembali sudut dwell dan saat pengapiannya (timing)

1. Apa yang terjadi jika pengapian terlalu maju? Jelaskan !
2. Apa yang terjadi apa bila sudut dwell terlalu sempit?
3. Apa yang terjadi bila sudut dwell terlalu lebar?
4. Mengapa penyetelan timing pengapian dilakukan beberapa drajat sebelum TMA?

	TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
	JOB SHEET PRAKTEK

	Semester III	Memasang Distributor	120 menit
	Revisi : 00		2 Hal

I. Tujuan Praktek

- Setelah selesai praktek siswa diharapkan dapat:
1. Mengurutkan saat pengapian (Firing Order) dengan benar
 2. Menentukan saat langkah kompresi dengan benar.
 3. Melaksanakan pemasangan distributor dengan benar.

II. Alat dan Bahan Praktek

1. Unit engine trainer.
2. Kunci ring 10, 12, 14, 17
3. Obeng -
4. Timing light
5. Tachometer

III. Keselamatan kerja:

1. Menjaga keselamatan kerja bagi personil dan lingkungan kerja.
2. Menggunakan kunci dan alat secara tepat dan sesuai dengan fungsinya.
3. Lakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ada
4. Jaga dan jangan sampai ada komponen yang hilang.

IV. Langkah Kerja

1. Buka penutup kepala silinder.
2. Putar mesin dengan cara memutar baut puli mesin searah putaran mesin untuk menentukan langkah kompresi pada silinder satu (TOP 1). TOP 1 ditandai dengan kondisi pelatuk dan push rod pada silinder satu bebas (bisa digerakkan).
3. Tepatkan tanda "V" pada puli mesin segaris dengan tanda 8° pada bodi mesin.
4. Putarlah dengan obeng – alur pompa oli sehingga segaris dengan tanda titik () pada bodi mesin.
5. Pasang distributor dengan cara pada saat terpasang, **rotor distributor menghadap kabel busi no. 1**
6. Pasang baut pengikat distributor
7. Pasang tutup distributor.
8. Pasang kabel busi sesuai urutan saat pengapian (Firing Order), yaitu 1 – 3 – 4 –2.
9. Pasang kembali tutup kepala silinder dan selang vakum.
10. Hidupkan mesin dan periksalah saat pengapiannya (timing) dengan timing light.

	TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN		
	JOB SHEET PRAKTEK		
	Semester III	Pemeriksaan Komponen Sistem Pengapian	120 menit

	Revisi : 00	2 Hal
--	-------------	-------

I. Tujuan Praktek

- Setelah selesai praktek siswa diharapkan dapat:
1. Mengidentifikasi komponen sistem pengapian dengan benar.
 2. Melaksanakan pemeriksaan komponen sistem pengapian dengan benar.

II. Alat dan Bahan Praktek

1. Komponen system pengapian (koil, kondensor, distributor, kabel tegangan tinggi, kabel busi
2. Multimeter
3. Feller gauge
4. kunci busi

III. Keselamatan kerja:

1. Menjaga keselamatan kerja bagi personil dan lingkungan kerja.
2. Menggunakan kunci dan alat secara tepat dan sesuai dengan fungsinya.
3. Lakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ada
4. Jaga dan jangan sampai ada komponen yang hilang.

IV. Langkah Kerja

1. Periksa lilitan primer koil dengan Ohmmeter pada terminal + dengan terminal -.
2. Periksa lilitan sekunder koil dengan Ohmmeter pada terminal + dengan terminal tegangan tinggi.
3. Periksa tutup distributor dan rotor distributor dari kemungkinan keretakan.
4. Ukurlah tahanan kabel busi dan kabel tegangan tinggi.
5. Periksa celah busi.
6. Periksa vaccum advancer dengan cara menghisap selang vaccum.
7. Periksa sentrifugal advancer dengan cara memutar rotor distributor.
8. Periksa kondensor menggunakan ohmmeter.
9. Catatlah semua hasil pengukuran dan pemeriksaan.

	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		
	SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN		
	JOB SHEET PRAKTEK		
	Semester III	Pemeriksaan Motor Starter	120 menit
	Revisi : 00		5 Halaman



I. Tujuan Praktek

Setelah selesai praktek siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi komponen motor stater dengan benar.
2. Membongkar dan memasang kembali motor stater dengan benar.
3. Melaksanakan pemeriksaan dan pengukuran komponen motor stater dengan benar.

II. Alat dan Bahan Praktek

1. Unit motor stater
2. Multimeter
3. Jangka sorong
4. Obeng - dan +
5. Kunci ring 8 dan 10

III. Keselamatan kerja:

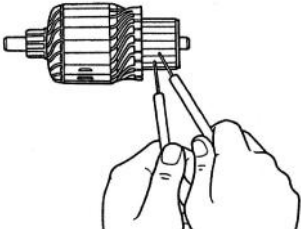
1. Menjaga keselamatan kerja bagi personil dan lingkungan kerja.
2. Menggunakan kunci dan alat secara tepat dan sesuai dengan fungsinya.
3. Lakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ada
4. Jaga dan jangan sampai ada komponen yang hilang

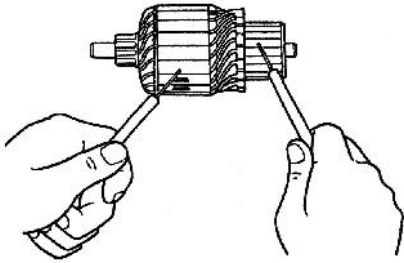
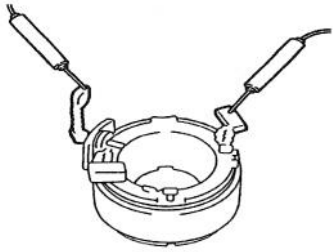
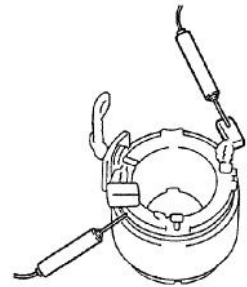
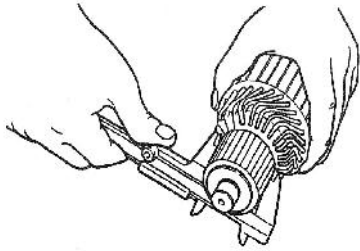
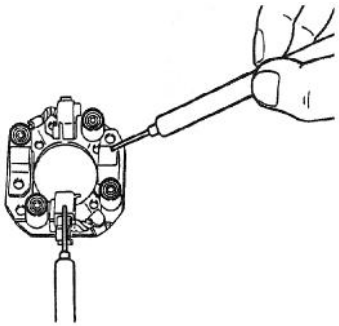
IV. Langkah Kerja

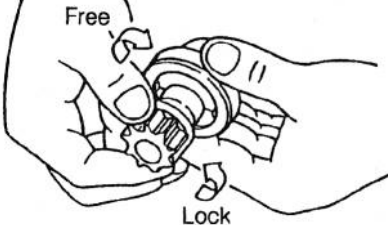
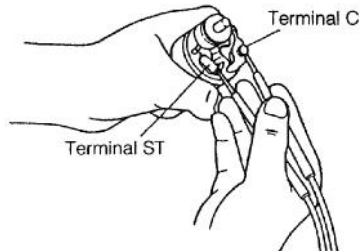
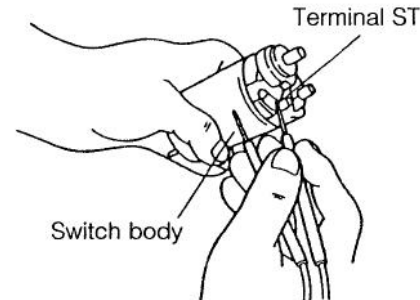
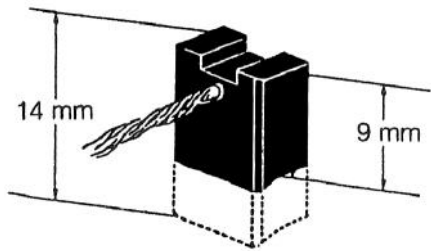
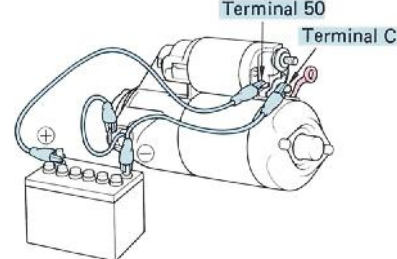
1. Kendorkan mur pengikat terminal C, kemudian lepaskan kabel motor stater..
2. Lepaskan cincin pengunci poros armature.
3. Lepaskan baut pengikat solenoid, kemudian lepas solenoidnya.
4. Lepaskan 2 baut pengikat tutup ujung dan kumparan medan.
5. Buka sikat dengan menekan pegas sikat.
6. Lakukan pemeriksa dan pengukuran sebagai berikut :
 - a. Armature
 - Periksa armature dari kemungkinan sirkuitnya terbuka (hubungan terbuka).
 - Periksa armature dari kemungkinan sirkuitnya berhubungan dengan massa (hubungan massa).
 - b. Komutator
 - Ukur diameter komutator.
 - Periksa kedalaman potongan bawah.
 - c. Kumparan Medan
 - Periksa kumparan medan dari kemungkinan sirkuitnya terbuka (hubungan terbuka).
 - Periksa kumparan medan dari kemungkinan sirkuitnya berhubungan dengan massa (hubungan massa).
 - d. Sikat
 - Ukurlah panjang masing-masing sikat.
 - e. Pemegang Sikat
 - Periksa bahwa tidak terdapat hubungan antara pemegang sikat positif dengan negatif.
 - f. Kopling stater
 - Periksa kopling stater dengan memutar gigi pinion searah jarum jam dan gigi pinion berputar dengan bebas. Coba putar gigi pinion berlawanan arah jarum jam; ia harus mengunci.
 - g. Solenoid.

- Periksa pull in coil solenoid.
 - Periksa hold in coil solenoid.
- Catatlah semua hasil pemeriksaan dan pengukuran.
 - Pasang kembali unit motor stater dengan urutan kebalikan dari cara membongkarnya.
 - Lakukan pengujian putaran tanpa beban

LEMBAR KERJA SISWA

NO	JENIS PEMERIKSAAN	HASIL PEMERIKSAAN	KESIMPULAN
1.	<div> Hubungan terbuka Armature <div>  </div> </div>	<div> Jarum Ohmmeter bergerak (<i>contoh pengisian</i>) </div>	<div> Baik / <u>Rusak</u> </div>
2.	<div> Hubungan massa armature </div>		

			
3.	Hubungan terbuka field coil 		
4.	Hubungan massa field coil 		
5.	Komutator 		
6.	Dudukan sikat positif 		
7.	Kopling stater		

			
8.	<p>Pull in coil solenoid</p> 		
9.	<p>Hold in coil solenoid</p> 		
10.	<p>Sikat-sikat</p> 		
11.	<p>Pull in coil solenoid (menggunakan baterai)</p> 		
12.	<p>Hold in coil solenoid (menggunakan baterai)</p>		



	TEKNIK KENDARAAN RINGAN		
	SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN		
	JOB SHEET PRAKTEK		
	Semester III	Pemeriksaan Pengisian (Altenator dan Regulator)	120 menit
	Revisi : 00		4 Hal

I. Tujuan Praktek

- Setelah selesai praktek siswa diharapkan dapat:
1. Mengidentifikasi komponen alternator dengan benar.
 2. Membongkar dan memasang kembali alternator dengan benar.
 3. Melaksanakan pemeriksaan dan pengukuran komponen alternator dengan benar.

II. Alat dan Bahan Praktek

1. Unit alternator
2. Multimeter
3. Jangka sorong
4. Obeng - dan +
5. Kunci ring 8 dan 10

III. Keselamatan kerja:

1. Menjaga keselamatan kerja bagi personil dan lingkungan kerja.
2. Menggunakan kunci dan alat secara tepat dan sesuai dengan fungsinya.
3. Lakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ada
4. Jaga dan jangan sampai ada komponen yang hilang

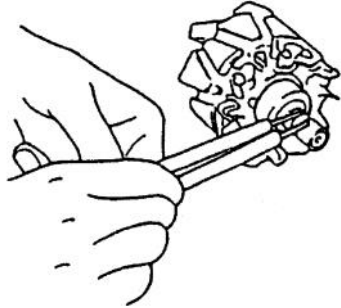
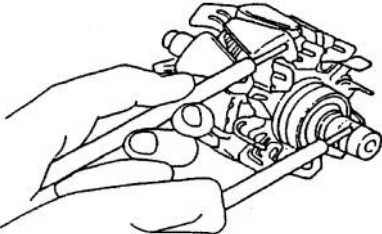
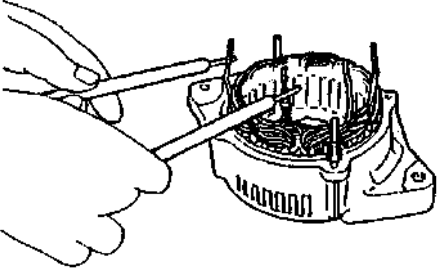
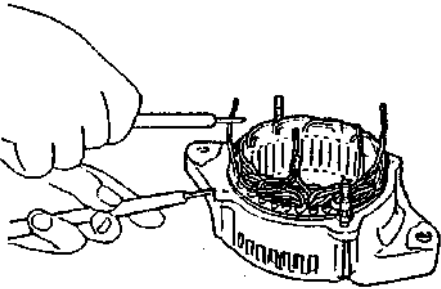
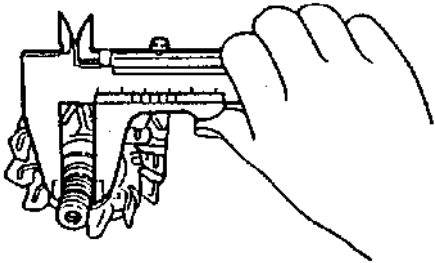
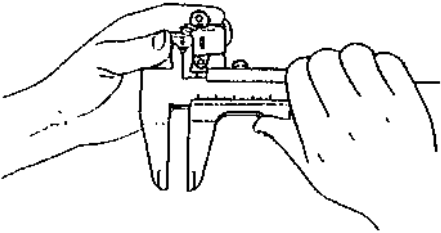
IV. Langkah Kerja

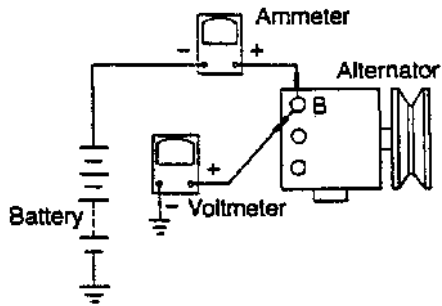
1. Buka tiga baut panjang pengikat kerangka ujung dan rotor alternator
2. Lepaskan kerangka ujung dan rotor alternator.
3. Lakukan pemeriksa dan pengukuran sebagai berikut :
 - a. Rotor alternator
 - Periksa rotor dari kemungkinan sirkuitnya terbuka (hubungan terbuka).
 - Periksa rotor dari kemungkinan sirkuitnya berhubungan dengan massa (hubungan massa).
 - Ukur diamter slip ring.
 - b. Sikat
 - Ukur panjang sikat yang menonjol.
 - Periksa kedalaman potongan bawah.
 - h. Stator Alternator
 - Periksa stator dari kemungkinan sirkuitnya terbuka (hubungan terbuka).
 - Periksa stator dari kemungkinan sirkuitnya berhubungan dengan massa (hubungan massa).
 - i. Dioda Penyearah
 - Periksa dioda penyearah antara terminal B dan N.
4. Catatlah semua hasil pemeriksaan dan pengukuran.
5. Pasang kembali unit alternator dengan urutan kebalikan dari cara membongkarnya

LEMBAR KERJA SISWA

NO	JENIS PEMERIKSAAN	HASIL PEMERIKSAAN	KESIMPULAN
1.	Hubungan terbuka rotor	Jarum Ohmmeter bergerak (contoh pengisian)	Baik / Rusak



			
2.	Hubungan massa rotor 		
3.	Hubungan terbuka rotor 		
4.	Hubungan massa stator 		
5.	Slip ring 		
6.	Sikat 		

7.	Arus dan tegangan pengisian <div></div>		
----	--	--	--

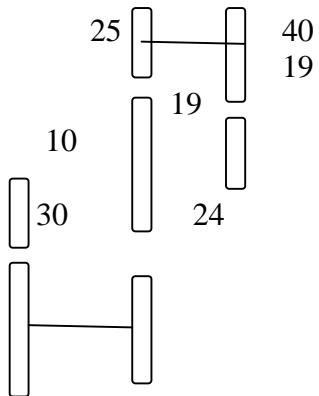
PEMERIKSAAN REGULATOR

Kondisi pengukuran	Kondisi Voltage Relay	Kondisi Voltage Regulator	Nilai Hambatan
IG-F	-	bebas	
	-	ditekan	
L-E	bebas	-	
	ditekan	-	
B-E	bebas	-	
	ditekan	-	
B-L	bebas	-	
	ditekan	-	
N-E	-	-	



ULANGAN HARIAN PERTAMA STARTER

1. Jelaskan fungsi pull in coil dan hold in coil !
2. Sebutkan komponen starter dan fungsinya !
3. Sebutkan starter tipe konvensional dan tipe planetari
4. Hitung gigi ratio pada starter reduksi :



DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Cangkringan

Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : MEMPERBAIKI SISTEM STARTER DAN PENGISIAN

Kelas/Program : XI TKR 1

Tanggal Tes : 29 juli 2016

SK/KD : MEMPERBAIKI SISTEM STARTER DAN PENGISIAN

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADITYA NUR SALEH	L						
2	AFNAN DMI NUR FIQRI	L				100.0	100.0	Tuntas
3	AHMAD QOMARU ARDHI	L				100.0	100.0	Tuntas
4	AJI APRI SETYAWAN	L				100.0	100.0	Tuntas
5	ANANDA SUSILO HARIYANTO	L				100.0	100.0	Tuntas
6	ANDI PERDANA	L						
7	ARDIFA WIDYA PRATAMA	L				90.0	90.0	Tuntas
8	ARIEF NUR OCTAVIYANTO	L				100.0	100.0	Tuntas
9	ASLAM IWANG FIRMANSYAH	L				100.0	100.0	Tuntas
10	DANU KISWORO JATI	L				100.0	100.0	Tuntas
11	DENI DMI YUNianto	L				100.0	100.0	Tuntas
12	EXNACIUS PUTRA FERiantoro	L				100.0	100.0	Tuntas
13	FAHRUDIN NURHidayat	L				100.0	100.0	Tuntas
14	FAJAR SETIAWAN	L				100.0	100.0	Tuntas
15	FEBRI EKA SETIAWAN	L				100.0	100.0	Tuntas
16	FENRIAS RINDANG OCTARIO	L				100.0	100.0	Tuntas
17	FERANDI FIDIASTOMO	L				95.0	95.0	Tuntas
18	FERIZAL REFANNI	L						
19	HANIF NURROHMAN	L				100.0	100.0	Tuntas
20	IRZA AHMAD RIYADI	L				100.0	100.0	Tuntas
21	M. RIZAL ADI PRASETYA	L				100.0	100.0	Tuntas
22	MATHIAS EKO CAHYO SAPUTRO	L				100.0	100.0	Tuntas
23	MUHAMMAD NUR RIZQI HERYANTO	L				100.0	100.0	Tuntas
24	RENDY YULianto	L				100.0	100.0	Tuntas
25	RIFKI ADITYA ANANDA	L				100.0	100.0	Tuntas
26	SUSANTO	L				100.0	100.0	Tuntas
27	TAUFIQ RAMADHAN	L				100.0	100.0	Tuntas
28	TOPIK UMAR	L				100.0	100.0	Tuntas
29	VIKO DMI CAHYO PUTRO	L				100.0	100.0	Tuntas
30	WELAS ASIH	L						
31	YUDI LUKMAN NUR HAKIM	L						
32	YUSEP SETIYAWAN	L				100.0	100.0	Tuntas
- Jumlah peserta test =		27	Jumlah Nilai =		0	2685	2685	
- Jumlah yang tuntas =		27	Nilai Terendah =		0.00	90.00	90.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		0.00	100.00	100.00	
- Persentase peserta tuntas =		100.0	Rata-rata =		#DIV/0!	99.44	99.44	
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Standar Deviasi =		#DIV/0!	2.12	2.12	

Mengetahui :
Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan

Cangkringan, 2 agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mujiyono, MM
NIP 19570815 198703 1 005

Sri Sulistyana, MT
NIP 19730507 199802 2 002

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Cangkringan

Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : MEMPERBAIKI SISTEM STARTER DAN PENGISIAN

Kelas/Program : XI TKR 2

Tanggal Tes : 29 JULI 2016

SK/KD : MEMPERBAIKI SISTEM STARTER DAN PENGISIAN

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AGUNG PRAMONO	L				90.0	90.0	Tuntas
2	AGUS SANTOSA	L						
3	AMINUDIN FAJRUL HAQQU	L				60.0	60.0	Belum tuntas
4	APRIAN KURNIAWAN	L						
5	ARDI SETYAWAN	L				90.0	90.0	Tuntas
6	ARI WIBOWO	L						
7	BAYU ADITYA RAMADHAN	L				83.0	83.0	Tuntas
8	BONDAN PRABASMORO AJI	L				90.0	90.0	Tuntas
9	DITO ROMADLON	L				60.0	60.0	Belum tuntas
10	DWI SETYAWAN	L				70.0	70.0	Belum tuntas
11	FADHIKA BAHARSYAH	L				80.0	80.0	Tuntas
12	FAJAR PURNAMA	L				65.0	65.0	Belum tuntas
13	FAJAR SETYAWAN	L				55.0	55.0	Belum tuntas
14	FERIZAL REFANDA	L				90.0	90.0	Tuntas
15	FERNANDY READY ARISTA	L				90.0	90.0	Tuntas
16	HENDRI SETIAWAN	L						
17	ILHAM EKO PRAKOSO	L				95.0	95.0	Tuntas
18	M. BUDI ASHARI	L						
19	MAHFUDZ AZINUDIN	L				90.0	90.0	Tuntas
20	PUJI WIYANTO	L				95.0	95.0	Tuntas
21	RANDI JANZA FRAYOGA	L				65.0	65.0	Belum tuntas
22	RIDWAN PRASETO	L				90.0	90.0	Tuntas
23	RIFKI MAHENDRA	L				85.0	85.0	Tuntas
24	RISNA WINDIYANTO	L				90.0	90.0	Tuntas
25	RIZKY NUGRAHA PRATAMA	L				40.0	40.0	Belum tuntas
26	RULY ERWIN AFANDIKA	L				65.0	65.0	Belum tuntas
27	RYCKI SARTONO	L				90.0	90.0	Tuntas
28	SUNAR SUSILO	L				65.0	65.0	Belum tuntas
29	TAUFIKH FARCHAN NUGROHO	L						
30	VERI ANDIKA IRAWAN					95.0	95.0	Tuntas
31	WISNU NUR HIDAYATULLAH					65.0	65.0	Belum tuntas
32	YUDHA SATRIO WIBOWO					80.0	80.0	Tuntas
- Jumlah peserta test =		26	Jumlah Nilai =			0	2033	2033
- Jumlah yang tuntas =		16	Nilai Terendah =			0.00	40.00	40.00
- Jumlah yang belum tuntas =		10	Nilai Tertinggi =			0.00	95.00	95.00
- Persentase peserta tuntas =		61.5	Rata-rata =			#DIV/0!	78.19	78.19
- Persentase peserta belum tuntas =		38.5	Standar Deviasi =			#DIV/0!	15.20	15.20

Mengetahui :
Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan

Cangkringan, 2 AGUSTUS 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mujiyono, MM
NIP 19570815 198703 1 005

Sri Sulistyana, MT
NIP 19730507 199802 2 002